

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK PGRI BATANG**



**Disusun oleh**

**Nama : Risantika Yanuarristi**  
**NIM : 5401409090**  
**Prodi : PKK, S1 ( Tata Busana)**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

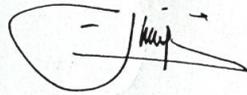
Laporan PPL II ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan



**Dra. Harnanik, M. Si.**  
NIP.19510819198003 2001

Kepala SMK PGRI BATANG



**Isti Aminah, S.Pd.**  
NIP.



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK PGRI Batang. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, program studi Tata Busana S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak lain Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Dr. Ir. Rodia Syamwil, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL Unnes di SMK PGRI Batang.
4. Drs. Isti Aminah, S.Pd, selaku Kepala SMK PGRI Batang
5. Drs. Dzul Ilmi, selaku Guru Koordinator PPL di SMK PGRI Batang
6. Zubaidah, S. Pd., selaku Guru Pamong Tata Busana
7. Guru – guru serta Staf TU SMK PGRI Batang
8. Siswa – siswi SMK PGRI Batang dan rekan – rekan PPL UNNES yang bertugas di SMK PGRI Batang serta pihak yang tidak dapat disebutkan.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Batang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Risantika Yanuarristi  
NIM.5401409090

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	3
B. Dasar Konseptual .....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	5
B. Tahapan Kegiatan .....	5
C. Materi Kegiatan .....	6
D. Proses Pembimbingan .....	10
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat PPL .....	10
F. Refleksi diri .....	11
<b>BAB. IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK PGRI Batang tahun 2012 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ,yang dilanjutkan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Kedua kegiatan ini merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah latihan, sehingga pelaksanaannya tidak dapat terpisah. Pada pelaksanaan PPL I lebih berorientasi pada observasi kondisi fisik sekolah, penyelenggaraan administrasi sekolah, manajemen sekolah, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah secara global serta pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni sebagai bekal untuk pelaksanaan kegiatan PPL II. Sedangkan kegiatan PPL II lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran.

### **B. Tujuan**

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan UNNES agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang

terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu: *mengembangkan kepribadian, menguasai landasan kepribadian, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat.*

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
- Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

#### **B. Dasar Konseptual**

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional , dan kompetensi sosial
2. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya
4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah

6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standart nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

**BAB III**  
**PELAKSANAAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)**

**A. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK PGRI Batang yang terletak di Jl Ki Mangunsarkoro no. 25 Batang.

**B. Tahapan Kegiatan**

Ada beberapa tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu :

1. Penerjunan ke sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK PGRI Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro no 25 Batang. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL II.

2. Pengajaran terbimbing pada minggu II

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK PGRI Batang diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang.

3. Pengajaran pada minggu III sampai minggu IX

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, RPP sampai lembar observasi penilaian.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu X

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan laporan pada minggu XI pelaksanaan PPL II

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa menyusun laporan.

6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL II.

### C. Materi Kegiatan

#### 1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

#### 2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

### **3. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II .

### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

#### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan berdo'a, kemudian guru praktikan melakukan presensi. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi.

#### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan.

#### **c. Metode Pembelajaran**

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- Metode ceramah bervariasi,
  - Metode tanya jawab,
  - Metode demonstrasi
  - Metode praktikum
  - Metode observasi
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- e. Variasi dalam Pelajaran
- Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan.
- f. Mengkondisikan Situasi Belajar
- Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.
- g. Memberikan Pertanyaan
- Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui.
- h. Menilai Hasil Belajar
- Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa nilai praktik dan

evaluasi setelah praktek/ ulangan harian. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan.

i. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

## **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh.

## **6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, dan lain sebagainya.

a. Kegiatan Kurikuler

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kegiatan Ekstra yang dilakukan oleh praktikan yaitu ekstra Modelling, Kewirausahaan, Tata Rias, dan Pramuka.

## **7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

## **8. Penyusunan Laporan**

Dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun format laporan akhir ini adalah:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Landasan Teori
- c. Bab III Pelaksanaan
- d. Bab IV Penutup

Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

## **D. Proses Pembimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Zubaidah, S.Pd yang mengampu pada jurusan Busana. Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

## **E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK PGRI Batang
- Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL

- Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong, praktikan dapat mengeluarkan seluruh potensi dan kemampuannya untuk menguasai kelas, menggunakan media, menggunakan model pembelajaran yang sesuai, serta dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga praktikan menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam mengajar. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

- Waktu PPL yang bertepatan dengan pelaksanaan PCTA kelas X tanggal 6 – 8 September 2012
- Pelantikan LDK OSIS kelas X dan XI tanggal 29 – 30 September 2012

### **REFLEKSI DIRI**

Praktek pengalaman lapangan atau PPL dari UNNES, dilaksanakan mulai 31 juli – 20 oktober 2012. PPL dilaksanakan berdasarkan sekolah mitra yang bekerjasama dengan pihak UNNES, salah satunya di kabupaten Batang, yang terbagi dalam beberapa sekolah termasuk SMK PGRI Batang yang beralamat di Jl. Ki Mangunsarkoro No.25 Batang.

Bentuk kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu 10 hari (PPL 1) berupa observasi dan orientasi di sekolah latihan. Selama melaksanakan PPL I Praktikan melakukan observasi yang meliputi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan keadaan lingkungan sekolah yang dapat mendukung dan menunjang kegiatan belajar mengajar jurusan Tata Busana di SMK PGRI Batang. Dari hasil observasi tersebut diperoleh :

#### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana**

Tata busana merupakan salah satu jurusan yang ada di SMK PGRI Batang. Jurusan tata busana di sekolah ini masih sangat minim peminatnya, karena hanya memiliki satu kelas tiap angkatannya. Jurusan tata busana harusnya dapat mencetak suatu siswa yang terampil dalam dunia busana / fashion. Jurusan ini juga selalu banyak diminati oleh dunia industri terutama industri busana dalam mencari tenaga kerja.

Kelebihan dari jurusan tata busana antara lain, dalam pembelajaran tata busana mengajarkan berbagai ketrampilan membuat busana dari mulai disain, proses sampai hasil jadi busananya. Bukan hanya membuat busananya saja, tetapi juga dari pemilihan bahan, pembelian bahan sampai perawatan bahan atau busana serta pengawasan mutu tekstil. Dalam pembelajaran tata busana siswa diberikan teori dan praktek dan semua teori maupun praktek yang diajarkan dari kelas X sampai kelas XII saling berkesinambungan.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.**

Sarana dan prasarana SMK PGRI Batang terutama jurusan tata busana sudah dirasa cukup karena ketersediaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada, dengan jumlah siswa yang tidak banyak dan hanya memiliki satu kelas pada setiap angkatannya. Dari ruang teori yang ada telah disediakan whiteboard sebagai media mengajar hanya tidak tersedianya LCD dalam setiap ruang kelas baik praktek maupun teori. Pihak sekolah hanya memiliki satu LCD yang digunakan untuk media mengajar dalam satu sekolah. kemudian dari laboratorium praktek ketersediaan alat sudah cukup memadai dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswanya dalam melakukan praktik.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing kami (saya), tentunya tidak dapat diragukan lagi, guru pamong yang dalam hal ini di bimbing oleh ibu zubaidah, S.Pd yang di dalam hal ini sebagai guru pengajar jurusan tata busana sekaligus ketua jurusan tata busana di SMK PGRI Batang. Sebagai seorang guru kemampuan beliau baik dalam hal materi pengajaran maupun cara pengajaran tidak diragukan lagi, kemampuan dan penguasaan materi yang baik cukup untuk belajar menjadi seorang guru dari mahasiswa praktikan khususnya dari jurusan tata busana.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pengajaran di SMK PGRI Batang masih sangat kurang karena tenaga pengajar yang ada hanya satu guru untuk tata busana dan beliau berperan dari kelas X sampai kelas XII. Sehingga dalam pembelajaran masih sangat kurang efektif dan ketercapaian pembelajaran masih sangat kurang. Kurangnya tenaga pengajar membuat siswa selalu kurang informasi dan kurang ilmu pengetahuan yang harusnya sudah didapat tetapi belum tersampaikan oleh guru. Dari segi media pembelajaran yang digunakan pun masih sangat kurang memadai, sehingga siswanya pun tidak mempunyai ketertarikan untuk aktif dalam pembelajaran. Kurangnya media sangat menghambat kegiatan pembelajaran siswa, dan membuat siswa banyak kurang informasi yang dibutuhkan mereka. Persediaan buku yang ada sebagai sumber belajar pun masih sangat kurang dan terbatas.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan praktikan yang didalam hal ini saya sendiri telah memiliki bekal yang dianggap cukup sebagai guru praktikan, baik dalam model pembelajaran dan materi pembelajaran, maupun metode pembelajaran. hal tersebut dikarena adanya pembekalan yang dilakukan oleh pihak jurusan terhadap mahasiswa praktikan khususnya dari jurusan tata busana, sangat membantu dan dapat dikatakan sangat lengkap dalam hal memberi bimbingan. Namun kemampuan dari diri seorang manusiapun memiliki berbagai kekurangan masing - masing, sehingga perlu adanya perbaikan lagi, demi terwujudnya menjadi guru yang profesional dan terdidik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.**

Pelaksanaan PPL di SMK PGRI Batang, yang dimulai sejak tanggal 31 juli memiliki manfaat yang sangat banyak bagi guru praktikan dari UNNES. Manfaat atau nilai tambah yang kita peroleh antara lain adalah kita sebagai guru praktikan mengetahui kondisi sekolah yang sebenarnya, baik dari administrasi sekolah, kondisi siswa dan kondisi warga sekolah secara keseluruhan yang memiliki berbagai macam karakter, membuat kita sama – sama belajar untuk hidup dan bergaul bersama – sama. Selain itu menjadi suatu pengalaman tersendiri yang mengesankan bagi guru praktikan mampu berinteraksi dengan banyak warga sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

- Sebagai sekolah umum SMK PGRI Batang sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai namun hal tersebut perlu ditingkatkan lagi baik dalam hal penambahan fasilitas dan perawatan fasilitas yang ada, karena di beberapa sisi yang lain kondisi computer dan fasilitas yang berada di kelas ada yang tidak termanfaatkan dengan baik, dan kondisinya pun seadanya,.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu dalam hal pemberian pembekalan pada mahasiswa, perlu adanya peningkatan dalam upaya pemberian bekal bagi mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan secara praksis.

Demikian bentangan refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Selama 3 bulan praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK PGRI Batang, banyak sekali manfaat yang dirasakan yaitu praktikan mendapatkan pengalaman secara nyata di sekolah latihan berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

#### **B. Saran**

Berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK PGRI Batang meninggalkan banyak manfaat dan kenangan yang tidak akan praktikan lupakan. Namun perkenankan praktikan memberikan saran:

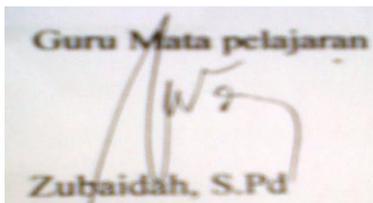
1. Bagi Sekolah latihan

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK PGRI Batang sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan, misalnya kedisiplinan guru, kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan mempunyai bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
- b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

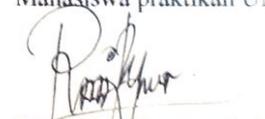
Mengetahui,



Guru Mata pelajaran  
Zubaidah, S.Pd

Batang, 6 Agustus 2012

Mahasiswa praktikan UNNES



Risantika Yanuarristi  
NIM. 5401409090